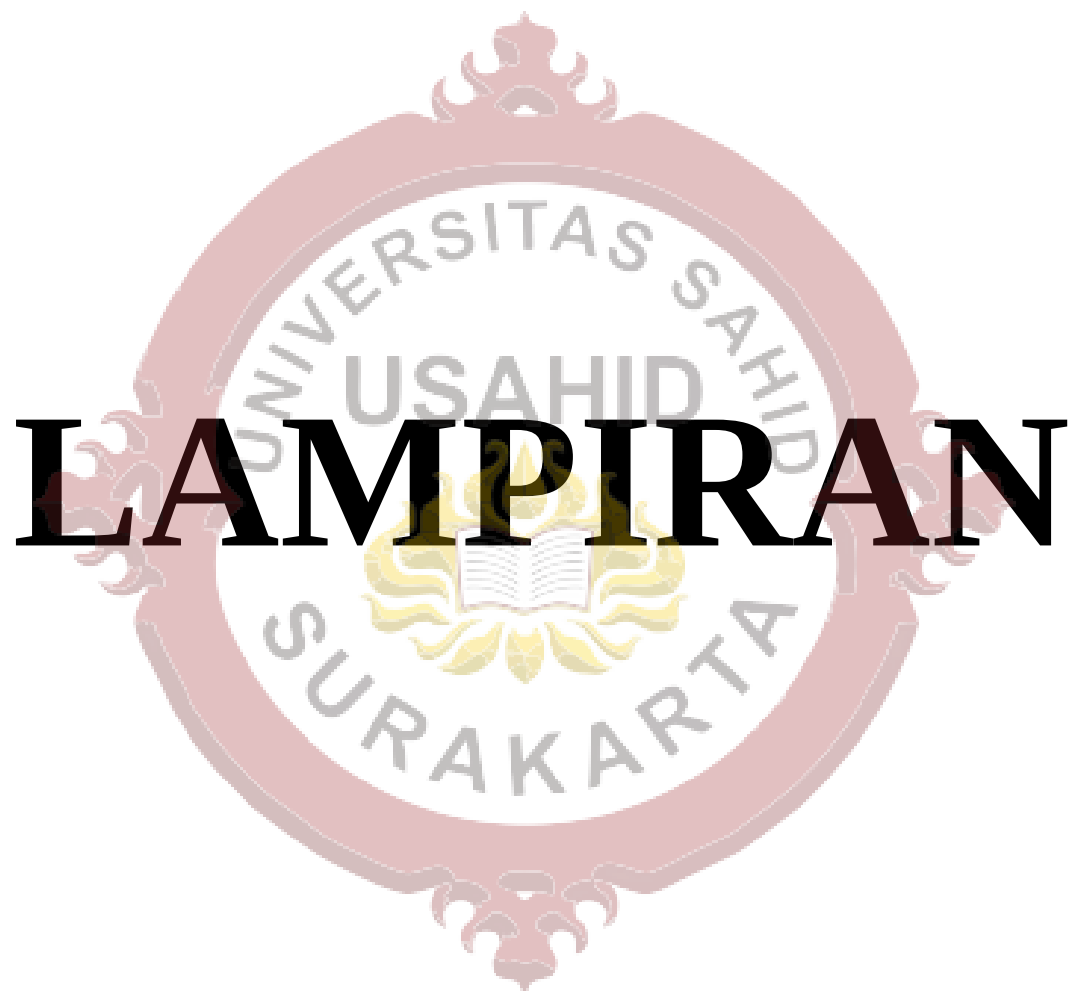




[illegible][illegible]

Lampiran 2 Lembar Penjelasan Responden



LAMPIRAN 1

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Lembar penjelasan responden ini diperuntukkan bagi pasien dan yang saya undang untuk berpartisipasi dalam penelitian saya :

Peneliti : Eni Mulyani

Alamat Instansi : Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta
Jl. Adisucipto 154 Solo 57144, Indonesia

Lembar penjelasan responden memiliki dua bagian :

I. Lembar Informasi

II. Lembar Persetujuan

Bagian I. Lembar Informasi

Latar Belakang

Operasi atau pembedahan merupakan suatu tindakan yang bersifat invasif dengan cara membuka jaringan tubuh. Dalam operasi terdapat fase-fase yang dilalui oleh pasien yaitu fase pre operasi, fase intra operasi dan fase post operasi. Tindakan operasi baik yang bersifat elektif ataupun yang bersifat cyto memberikan efek yang menegangkan dan menimbulkan perasaan cemas pada pasien. Kecemasan biasa terjadi pada pasien operasi diseluruh tahapan operasi, namun akan nampak lebih jelas kecemasannya terjadi pada fase pre operasi. Pada fase ini terjadi krisis psikologis dimana mereka akan menunjukkan ketakutan yang berlebihan dari pada fase intra operasi atau fase post operasi. Kecemasan pre operasi merupakan suatu perasaan tidak menyenangkan yang dapat menimbulkan rasa takut dan kadang-kadang disertai gejala fisiologis pada pasien yang akan menjalani operasi.

Tujuan

Mengurangi tingkat kecemasan pada pasien yang akan menjalani pre operatif dengan pendidikan kesehatan dengan media video.

Jenis Intervensi Penelitian

Penelitian ini melibatkan saudara untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengisian kuesioner dan pendidikan kesehatan dengan durasi 15-20 menit.

Pemilihan Responden

Dalam penelitian ini pemilihan responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu pada pasien yang mengalami kecemasan pre operatif.

Kerugian

Penelitian ini tidak akan merugikan saudara, hanya membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit setiap pertemuan.

Keuntungan

Penelitian ini akan memberikan keuntungan bagi anda seperti dapat membantu menurunkan kecemasan pre operasi anda agar operasi berjalan lancar.

Kerahasiaan

Saya menjaga kerahasiaan saudara dengan mencantumkan kode dalam semua data penelitian saat publikasi. Semua data penelitian yang telah saudara isi akan disimpan dan hanya peneliti yang memiliki akses terhadap dokumen asli penelitian.

Pembiayaan

Semua biaya dalam penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

Kompensasi

Bapak/Ibu akan mendapatkan souvenir kipas tangan sebagai ucapan terimakasih karena telah berpartisipasi dalam penelitian saya.

Informasi tambahan

Bapak/Ibu diberikan kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Apabila Bapak/Ibu membutuhkan penjelasan lebih lanjut, dapat menghubungi Eni Mulyani dengan nomor Handpone (0895-3486-01166).

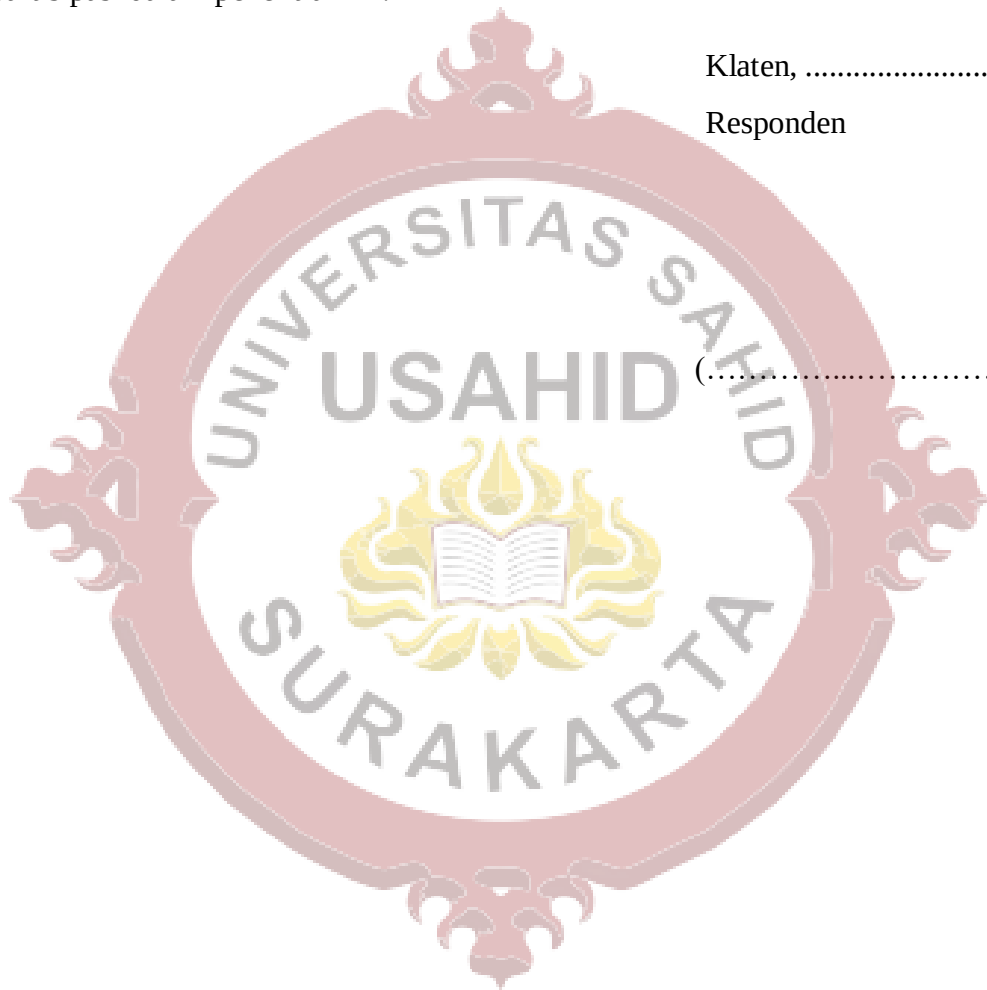
Bagian II. Lembar Persetujuan

Saya telah diundang untuk partisipasi dalam penelitian ini dan saya telah membaca lembar informasi terkait penelitian ini. Dengan ini saya menyatakan BERSEDIA berpartisipasi dalam penelitian ini.

Klaten,2026

Responden

(.....)





Kode :

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI RUANG
PANDAWA RSU DIPONEGORO 21 KLATEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Eni Mulyani pada program studi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

Klaten,2026

Responden

(.....)

Lampiran 3 Uji Validitas Reliabilitas

Tabel Daftar 6 Pernyataan Instrumen APAIS

No	Versi Indonesia	Belanda (asli)
1	Saya takut dibius	Ik zie erg op tegen de narcose
2	Saya terus menerus memikirkan tentang pembiusan	Ik moet voortdurend denken aan de narcose
3	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan	Ik zou zoveel mogelijk willen weten over de narcose
4	Saya takut dioperasi	Ik zie erg op tegen de ingreep
5	Saya terus menerus memikirkan tentang operasi	Ik moet voortdurend denken aan de ingreep
6	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi	Ik zou zoveel mogelijk willen weten over de ingreep

Keterangan: Skala yang digunakan berdasarkan lima poin skala *likert* mulai dari (1) sama sekali tidak, (2) tidak terlalu, (3) sedikit, (4) agak dan (5) sangat

Tabel Analisis Faktor Instrumen APAIS

versi Indonesia	Faktor	
Variabel	1	2
Anestesia		
Pernyataan 1	0,838	-0,273
Pernyataan 2	0,764	-0,096
Pernyataan 3	0,573	0,595
Bedah		
Pernyataan 4	0,809	-0,362
Pernyataan 5	0,809	-0,120
Pernyataan 6	0,500	0,700
<i>Eigenvalue</i>	3,016	1,890
<i>Percent variance</i>	52,921	17,868

Tabel Korelasi antara Tiap Pernyataan

Komponen dengan Skor Total	Item 1	Item 2	Item 4	Item 5	Skor total	Item 3	Item 6	Skor total 3+6	P
Variabel	Item 1	Item 2	Item 4	Item 5	Skor total	Item 3	Item 6	Skor total 3+6	P
Item 1	1,000	0,635	0,712	0,557	0,864	NA	NA	NA	<0,001
Item 2	0,635	1,000	0,481	0,500	0,773	NA	NA	NA	<0,001
Item 4	0,712	0,481	1,000	0,675	0,868	NA	NA	NA	<0,001
Item 5	0,557	0,500	0,675	1,000	0,829	NA	NA	NA	<0,001
Skor total	0,864	0,773	0,868	0,829	1,000	NA	NA	NA	<0,001
Item 3	NA	NA	NA	NA	NA	1,000	0,430	0,840	<0,001
Item 6	NA	NA	NA	NA	NA	0,430	1,000	0,849	<0,001
Skor total	NA	NA	NA	NA	NA	0,840	0,849	1,000	<0,001
3+6									

Sumber : Perdana, Firdaus, Kapuangan & Khamelia. (2015). *Uji Validasi Konstruksi dan Reliabilitas Instrumen The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) Versi Indonesia*. Laporan Penelitian Universitas Indonesia

Lampiran 4 Kuesioner APAIS

INSTRUMEN A DATA DEMOGRAFI

CARA PENGISIAN: Jawablah dengan menuliskan jawaban dan atau memberi tanda √ pada tempat yang telah disediakan.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (inisial) :

Nomor Responden :

Alamat :

Umur :

Pendidikan

☐ SD ☐ SMA

☐ SMP ☐ PT

☐ Tidak Sekolah

Jenis Kelamin

☐ Perempuan ☐ Laki-laki

Pekerjaan

☐ Bekerja ☐ Tidak bekerja

Status Menikah

☐ Belum Menikah ☐ Sudah Menikah

☐ Cerai

Jenis Operasi

☐ Minor

☐ Mayor

INSTRUMEN B

Kuisisioner Tingkat Kecemasan Pre Operasi

Amsterdam Preoperative Anxiety Informative Scale

Petunjuk Pengisian :

- Berilah Jawaban pada pernyataan jangan sampai kosong
- Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan saat ini, dengan pilihan antara lain :
Sangat Tidak Sesuai : STS
Tidak Sesuai : TS
Ragu-ragu : RR
Sesuai : S
Sangat Sesuai : SS

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya khawatir tentang prosedur pembiusan saya					
2.	Prosedur pembiusan selalu berada di pikiran saya					
3.	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang prosedur pembiusan saya					
4.	Saya khawatir tentang prosedur operasi saya					
5.	Prosedur operasi selalu berada di pikiran saya					
6.	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang prosedur operasi saya					

Klasifikasi penilaian kecemasan: 1 - 6 : Tidak ada kecemasan, 7 - 12 : Kecemasan ringan, 13 - 18 : Kecemasan sedang, 19 - 24 : Kecemasan berat, 25 - 30 : Kecemasan berat sekali / panik

Lampiran 5 SAP Pendidikan Kesehatan

**SATUAN ACARA PENDIDIKAN (SAP)
PENDIDIKAN KESEHATAN EDUKASI KECEMASAN
PRE OPERATIF**



Disusun Oleh:

Eni Mulyani

NIM. 2025124016

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

2026

SATUAN ACARA PENDIDIKAN (SAP)
PENDIDIKAN KESEHATAN EDUKASI KECEMASAN
PRE OPERATIF

Topik : Edukasi Kecemasan Pre Operatif
Sub Topik : Penanganan Kecemasan Pre Operatif
Sasaran : Pasien Pre Operatif
Hari/Tanggal : 11 Juli 2026
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : RSUD Diponegoro 21 Klaten
Penyaji : Eni Mulyani

A. LATAR BELAKANG

Operasi atau pembedahan merupakan suatu tindakan yang bersifat invasif dengan cara membuka jaringan tubuh. Dalam operasi terdapat fase-fase yang dilalui oleh pasien yaitu fase pre operasi, fase intra operasi dan fase post operasi. Tindakan operasi baik yang bersifat elektif ataupun yang bersifat cyto memberikan efek yang menegangkan dan menimbulkan perasaan cemas pada pasien (Setiawan, et al, 2021). Kecemasan biasa terjadi pada pasien operasi diseluruh tahapan operasi, namun akan nampak lebih jelas kecemasannya terjadi pada fase pre operasi. Pada fase ini terjadi krisis psikologis dimana mereka akan menunjukkan ketakutan yang berlebihan dari pada fase intra operasi atau fase post operasi. Kecemasan pre operasi merupakan suatu perasaan tidak menyenangkan yang dapat menimbulkan rasa takut dan kadang-kadang disertai gejala fisiologis pada pasien yang akan menjalani operasi (Haugen, et al, 2020).

Kecemasan pre operasi harus segera diatasi karena dapat menyebabkan perubahan secara fisik yang akan menghambat dilakukannya tindakan operasi sehingga akan menghambat penyembuhan, secara fisik kecemasan akan merangsang kelenjar adrenal mengeluarkan hormon epineprin yang akan

menggerakkan tubuh untuk mengatasi situasi mengancam antara lain meningkatkan detak jantung, tekanan darah dan pernafasan (Subakti, et al 2021). Salah satu tindakan untuk mengurangi tingkat kecemasan adalah dengan cara mempersiapkan mental dari pasien. Persiapan mental tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan ataupun edukasi (Arif, et al, 2022).

Tindakan edukasi sebagai salah satu tindakan pendidikan kesehatan perlu ditekankan pada fase pre operasi agar pasien merasa diberikan informasi yang meyakinkan dan terhindar dari kecemasan ataupun kekhawatiran. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan banyak cara, teknik ataupun media dalam penyampaian dengan tujuan tersampainya informasi yang penting dalam sebuah permasalahannya, salah satunya menggunakan media video (Nugroho, et al, 2020). Media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi dibandingkan media lainnya, media video terdiri dari media gambar dan suara (audiovisual) sehingga informasi yang dapat diserap lebih optimal, respond pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami kecemasan pre operasi (Habibzadeh, et al, 2018).

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Dengan diadakannya penyuluhan berupa edukasi kecemasan pre operatif diharapkan kecemasan yang dialami pasien pre operatif dapat berkurang.

2. Tujuan Khusus

- a. Pasien dapat memahami tentang manfaat operatif
- b. Pasien dapat memahami apa saja persiapan operasi
- c. Pasien dapat memahami apa saja yang bisa dilakukan untuk menurunkan tingkat kecemasan.
- d. Pasien dapat mempraktikkan tindakan untuk menurunkan tingkat kecemasan.

C. ALAT, METODE DAN MEDIA

1. Alat dan bahan
 - a. Laptop
2. Media pendidikan kesehatan
 - a. Media cetak : Kuesioner APAIS
 - b. Media video edukasi
3. Metode pendidikan kesehatan

Metode pendidikan kesehatan yang digunakan adalah metode pendidikan kesehatan individual. Adapun peserta pendidikan kesehatan ini terdiri dari pasien yang akan menjalani operatif yang sasarannya untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operatif.

D. KEGIATAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	2 Menit	Pembukaan a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri dan menanyakan nama peserta pendidikan kesehatan c. Menyampaikan tujuan kegiatan d. Menyampaikan lama waktu kegiatan	Menjawab salam Merespon Mendengarkan Menyetujui waktu
2	7 Menit	Menyampaikan materi dengan media video	Mendengarkan dan memperhatikan
3	1 Menit 2 Menit 3 Menit	Memberikan waktu pada peserta untuk bertanya Perawat menjawab pertanyaan Perawat mempersilahkan pasien untuk mempraktikan tindakan untuk menurunkan kecemasan	Peserta bertanya Menjawab pertanyaan Mempraktikan tindakan
4	3 Menit	Penutup Menyimpulkan materi Mengucapkan terima kasih Menutup kegiatan dengan mengucapkan salam	Mendengarkan Menjawab Menjawab salam

MATERI

1. Tindakan Operasi

Operasi atau pembedahan merupakan suatu tindakan yang bersifat invasif dengan cara membuka jaringan tubuh (Widiyono et al, 2023).

2. Proses persiapan operasi

Proses operasi menurut V3llyana et al (2017) dapat dilakukan sebagai berikut :

- Operasi dilakukan di ruang operasi dengan prosedur yang aman dan melibatkan tim kesehatan yang terlatih.
- Setelah pasien dinyatakan oleh dokter untuk dilakukan tindakan operasi, maka pasien akan dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu seperti cek darah, rontgen, rekam jantung maupun usg.
- Setelah masuk ke ruang rawat inap, pasien akan dilakukan pemasangan infus dan pasien akan dipuasakan kurang lebih 8 jam untuk pasien dewasa dan 6 jam untuk pasien anak.
- Setelah persiapan operasi selesai, maka pasien akan diantar oleh perawat ke kamar operasi.
- Sampai di kamar operasi, pasien ganti baju khusus kamar operasi, kemudian pasien masuk ke kamar operasi dan dilakukan tindakan pembiusan.

3. Jenis Tindakan pembiusan

Menurut Deswita & Nursiam, 2023) ada 2 jenis tindakan pembiusan yaitu :

- Bius total

Bius total dilakukan dengan cara dokter anastesi akan menyuntikkan obat ke dalam pembuluh darah melalui selang infus yang membuat pasien tidak sadar, tidak merasakan nyeri, dan tidak bergerak selama operasi.

- Bius spinal anastesi

Bius spinal anastesi dilakukan dengan cara pasien duduk dengan leher membungkuk kemudian dokter anastesi akan melakukan penyuntikan di area punggung bawah, setelah penyuntikan obat maka pasien akan berbaring kembali, dan pasien akan merasakan kesemutan atau rasa kebas pada daerah perut ke bawah, selama proses pembiusan dokter anastesi akan memastikan

jalan nafas tetap aman dan terus memantau kondisi pasien selama operasi berlangsung kemudian pasien akan dilakukan tindakan pembedahan oleh dokter bedah. Setelah selesai operasi pasien akan di pindah ke ruang pemulihan untuk di monitor keadaan pasien setelah tindakan operasi, dan setelah keadaan pasien stabil , maka pasien akan dipindah dan kembali ke ruang rawat.

4. Penanganan Kecemasan Operasi

Setelah mengetahui tahapan persiapan operasi dan proses operasi yang akan di jalani, di harapkan pemahaman tersebut dapat membantu mengurangi rasa cemas, takut atau khawatir terhadap hal hal yang belum di ketahui. namun meskipun sudah mendapatkan informasi mengenai operasi, sebagian pasien masih dapat merasakan cemas atau khawatir menjelang tindakan (Setiawan et al, 2021). Oleh karena itu selanjutnya saya akan menjelaskan cara yang dapat di lakukan untuk membantu mengurangi kecemasan sebelum operasi. Cara cara ini dapat membantu pasien merasa lebih tenang, rileks, dan lebih siap dalam menghadapi prosedur operasi yang akan di jalani.

- Cara Yang pertama yaitu dengan Terapi musik

Tujuan nya musik klasik mempunyai fungsi menenangkan pikiran, menyeimbang emosi, memberikan ketenangan, dan efek rileks dan menidurkan.

Langkah – langkah nya Kondisikan ruangan yang tenang, Memposisikan diri yang nyaman , Gunakan alat pendukung audio, Lakukan pencarian musik klasik, Kemudian Dengarkan musik

- Cara yang kedua yaitu Relaksasi nafas dalam

Tujuan nya meningkatkan fungsi pernafasan, menurunkan tingkat stres, nyeri serta kecemasan. Tehnik nafas dalam, cara nya dengan menghirup udara dalam dalam melalui hidung lalu menahannya 3 detik kemudian mengeluarkan nya melalui mulut.

- Cara yang ketiga yaitu Berdoa

Menyerahkan semua kecemasan kita pada nya dan percayalah semua akan baik baik saja karena ada Tuhan yang selalu menjaga kita

- Demikian materi yang dapat saya sampaikan , harapan nya semoga bisa lebih tenang dan tetap yakin ini adalah langkah menuju kesembuhan (Maulana, 2022).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Deswita & Yusi Nursiam. (2023). Kenali Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Dan Perawatannya. Indramayu: CV.Adanu Abimata.
- Maulana, N. (2022). Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Grobogan: CV.Sarnu Untung.
- Setiawan, Wahyuningsih, H. Saputro, and P. Kurniawan. (2021). “Analisis Faktor Kecemasan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Hernia Di Rumah Sakit,” (*JKJ Persatuan Perawat Naional. Indonesia.*, vol. 9, no. 3, pp. 613–620, 2021.
- Vellyana, D, Lestari, A & Rahmawati, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 101-120.
- Widiyono, Atik A & Suryani. (2023). *Kajian Hipotermi Berdasarkan Lama Operasi dan Suhu Ruangan Kamar Bedah*. Kediri : Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.

Lampiran 6 SOP Pendidikan Kesehatan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR “Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media Video”

Pengertian :

Pemberian pendidikan kesehatan dengan media video oleh peneliti kepada responden yang mengalami kecemasan pre operasi pada saat 1 jam sebelum operasi dimulai.

Tujuan :

Memberikan relaksasi dan menurunkan tingkat kecemasan pada saat pasien akan menjalani operasi.

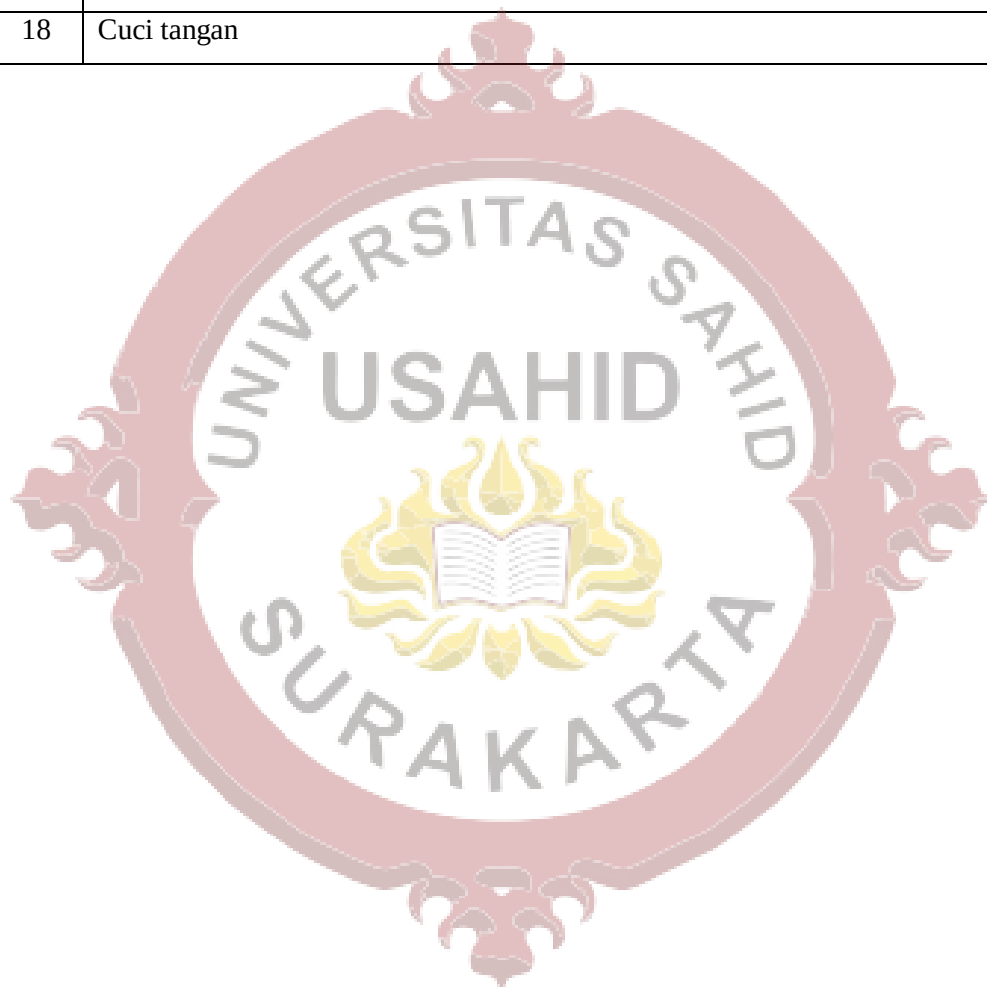
Alat dan Bahan :

- Laptop

Prosedur :

No	Prosedur
Pre Interaksi	
1	Siapkan alat dan bahan
2	Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontraindikasi
3	Cuci tangan
Tahap Orientasi	
4	Beri salam dan memanggil responden dengan namanya
5	Perkenalkan diri
6	Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada pasien
Tahap Kerja	
7	Berikan kesempatan responden bertanya sebelum kegiatan dilakukan
8	Menanyakan keluhan utama pasien
9	Jaga privasi responden, memulai kegiatan dengan cara yang baik
10	Berikan posisi yang nyaman pada responden
11	Meletakkan laptop di depan responden
12	Menganjurkan responden untuk melihat edukasi kesehatan melalui video (hentikan bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan)

13	Dampingi responden ketika melihat video edukasi kesehatan
Terminasi	
14	Evaluasi hasil kegiatan
15	Berikan umpan balik positif
16	Kontrak pertemuan selanjutnya
17	Bereskan alat-alat
18	Cuci tangan



Lampiran 7 Surat Pengajuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia
Telp. +62 - (0)271-743493, 743494, Fax. +62 - (0)271-742047

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TA

Nama : ENI MULYANI NIM : 2025124016 PRODI : SI KEPERAWATAN SKS yang telah ditempuh : 123 SKS Nilai D : - (transkrip terlampir)	Surakarta, 13 Februari 2026 Mengetahui, Dosen Pembimbing Akademik (Anik Suwarni, S.Kep.Ns.M.Kes)
Judul yang diajukan: 1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan leaflet terhadap kecemasan pada pasien pre operasi di RSU Diponegoro Dua Satu Klaten	Mengetahui, Ketua Program Studi, (Widiyono., S.Kep.Ns. M.Kep)
Judul yang disetujui, Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media video terhadap kecemasan pada pasien pre operasi di RSU Diponegoro Dua Satu Klaten	Persetujuan, Dosen Pembimbing Utama (I), (Anik Suwarni, S.Kep.Ns.M.Kes) Dosen Pembimbing Pendamping (II), (Atik Ariyani., S.Kep.Ns. M.Kep)

Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan



**FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI, DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Jl. Adi Sucipto No. 154, Jajar, Solo 57144
Tel. (0271) 743493, 743494, Fax. (0271) 742047
email: Fstk@usahidsolo.ac.id, website: www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 081/FSTK/D/Usahid-Ska/11/2026
Lampiran :
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan Di Rsu diponegoro dua satu klaten
Jl.diponegoro No.21 , karanganom, klaten utara, kabupaten klaten, jawa tengah

Dengan hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin. Bersama surat ini kami Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta bermaksud untuk mengajukan Permohonan Studi Pendahuluan dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa :

Nama	: Eni Mulyani
Nomor Induk Mahasiswa	: 2025124016
Program Studi	: Keperawatan
Waktu Penelitian	: 02/03/2026 s/d 12/03/2026
Judul Skripsi	: Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media vidio terhadap kecemasan pasien pre operasi di ruang Pandawa Rsu Diponegoro Dua Satu Klaten

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 26 Februari 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan



Apt. Ahwan, S.Farm., M.Sc.
NIDN. 0626088401



Tembusan :
- Arsip Fakultas.

Lampiran 9 Surat Balasan Rumah Sakit Studi Pendahuluan



RUMAH SAKIT UMUM
DIPONEGORO DUA SATU
Jl. DIPONEGORO 21 KLATEN 57438
TEL.P. (0272) 325127
E-mail : rsudiponegoroduasatu@gmail.com



Nomor : 31/Umum/Diklat/RSU-DDS/III/2026

Hal : Surat Jawaban

Kepada Yth.

apt. Ahwan, S.Farm.,M.Sc

Dekan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan

Universitas Sahid Surakarta

Jl. Adi Sucipto No. 154 Jajar Solo

Telp/ Fax. (0271) 743493/ (0271) 742047

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari Universitas Sahid Surakarta Nomor : 079/FSTK/D/Usahid-Ska/II/2026, tertanggal 26 Februari 2026, perihal : Permohonan Studi Pendahuluan, yang mana surat tersebut sudah Kami terima pada tanggal 26 Februari 2026. Maka bersama surat ini, Kami hendak memberitahukan bahwa terkait permohonan di atas, RSU Diponegoro Dua Satu Klaten dapat menerima studi pendahuluan, sebagai berikut :

Nama mahasiswa : ENI MULYANI

NIM : 2025124016

Program Studi : Keperawatan

Waktu Penelitian : 2 Maret 2026 s.d. 2 April 2026

Judul : "Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap kecemasan pada pasien pre operasi di RSU Diponegoro Dua Satu Klaten"

Demikian surat ini Kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya Kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Klaten, 2 Maret 2026
Direktur Rumah Sakit Umum
Diponegoro Dua Satu Klaten



dr. Rachmawati Dewi-Sp. OG.,MARS
NIP 2019 09 467

Lampiran 10 Surat Pengantar Penelitian



FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI, DAN KESEHATAN UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto No. 154, Jajar, Solo 57144

Tel. (0271) 743493, 743494, Fax. (0271) 742047

email: Fstk@usahidsolo.ac.id, website: www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 245/FSTK/D/Usahid-Ska/VI/2026
Lampiran :
Perihal : **Pemohonan Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan Ruang Pandawa RSU Diponegoro 21 Klaten

**Jl. Diponegoro No.21, Jetak Kidul, Karanganyar, Kec.Klaten Utara ,
Kabupaten Klaten, Jawa Tengah**

Dengan Hormat,

Kami dari Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta, dengan ini mengajukan permohonan izin penelitian untuk mahasiswa kami yang bernama:

Nama : Eni Mulyani
NIM : 2025124016
Program Studi : Keperawatan
Waktu Penelitian : 11/06/2026 s/d 11/07/2026
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Pandawa RSU Diponegoro 21 Klaten

Mahasiswa tersebut di atas bermaksud untuk melaksanakan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir/skripsi/kegiatan alternatif lain pengganti skripsi dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Sahid Surakarta. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa kami akan mengikuti prosedur dan peraturan yang berlaku di instansi/perusahaan Bapak/Ibu serta menjaga kerahasiaan data yang diperoleh sesuai dengan etika penelitian.

Kami sangat berharap Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 8 Juni 2026

Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan



Apt. Ahwan, S.Farm., M.Sc.
NIDN. 0626088401



Tembusan :

- Arsip Fakultas.

Lampiran 11 Surat EC

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ IZIN ETIK PENELITIAN Nomor Registrasi: KEPK/UMP/47/VI/2026 Judul Penelitian : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI RUANG PANDAWA RSU DIPONEGORO 21 KLATEN Dokumen Penerimaan : 1. Study Protocol 2. Informasi Subyek 3. Informed Consent Peneliti Utama : ENI MULYANI Pembimbing/ Supervisor : 1. Anik Suwarni, S.Kep., Ns., M.Kep 2. Atik Aryani, S.Kep., Ns., M.Ke Tanggal Penerimaan : 5 Juni 2026 Lokasi Penelitian : RSU DIPONEGORO 21 KLATEN Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (KEPK-UMP) telah memeriksa rancangan penelitian terkait berdasarkan prinsip-prinsip <i>ethical research</i>, oleh karena itu dapat diakui kebenarannya. Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (KEPK-UMP) berhak melakukan monitoring terhadap aktivitas penelitian kapan saja diperlukan. Keputusan investigasi: ☒ Final Complete	Kampus Ahmad Dahlan Jl. K.H. Ahmad Dahlan P.O. Box 202 Purwokerto 53182 Telp. 0281- 636751, 630463 Fax. 0281- 637237 Kampus Soepardjo Roestam Jl. Letjen Soepardjo Roestam P.O. Box 229 Purwokerto 53181 Telp. 0281- 6844252, 6844253 Fax. 0281- 6844253
---	--	--

Ketua


Assoc. Prof. Dr. Ns. Umi Solikhah
NIDN. 0622087401





Lampiran 12 Tabulasi Data

DAFTAR PASIEN PRE OPERASI

DI RUANG PANDAWA RSU DIPONEGORO 21 KLATEN

No	Nama	Nomor Responden	Alamat	Umur	Pendidikan	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Status Menikah	Jenis Operasi	Pre Test	Kesimpulan	Post Test	Kesimpulan
1	MURTINI	1	KRANGGON	52	SMP	Perempuan	Tidak Bekerja	sudah menikah	minor	22	Berat	10	Ringan
2	SRI YAYUNINGSIH	2	NGAWEN	34	SMA	Perempuan	Bekerja	sudah menikah	minor	19	Berat	12	Ringan
3	SAMSURI	3	KARANGDOWO	68	SD	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	18	Sedang	12	Ringan
4	SAMIYEM	4	PEDAN	45	SD	Perempuan	Tidak Bekerja	belum menikah	minor	15	Sedang	11	Ringan
5	DWI ATMAJI	5	KALUKOTES	33	SMA	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	19	Berat	17	Sedang
6	UNTUNG	6	PRAMBANAN	67	SD	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	mayor	17	Sedang	12	Ringan
7	MARGONO	7	KLATEN UTARA	78	TIDAK SEKOLAH	Laki - Laki	Tidak Bekerja	cerai	minor	18	Sedang	12	Ringan
8	MARPENI	8	CAWAS	42	PT	Perempuan	bekerja	belum menikah	minor	17	Sedang	11	Ringan
9	YULIANTO	9	SEMIN	25	SMA	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	15	Sedang	13	Sedang
10	SUGIYEM	10	DELANGGU	29	SMA	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	12	Ringan	6	Normal
11	BONIMAN	11	JOGONALAN	45	SMP	Laki - Laki	Tidak Bekerja	sudah menikah	minor	18	Sedang	12	Ringan
12	WARISO	12	RINGIN PUTIH	32	SMA	Laki - Laki	Tidak Bekerja	sudah menikah	minor	16	Sedang	12	Ringan
13	PARUYEM	13	WEDI	56	SD	Perempuan	Tidak Bekerja	belum menikah	minor	15	Sedang	10	Ringan
14	WICAKSONO	14	BAYAT	60	SD	Laki - Laki	Tidak Bekerja	belum menikah	mayor	17	Sedang	12	Ringan
15	WIDI	15	GUMULAN	42	SMA	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	18	Sedang	12	Ringan
16	ISTI	16	KARANGJOHO	41	PT	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	18	Sedang	12	Ringan
17	RUDY	17	GANTIWARNO	36	SMA	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	17	Sedang	11	Ringan
18	ILYAS	18	JUWIRING	28	SMA	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	16	Sedang	10	Ringan
19	TEGUH	19	KARANGANOM	30	SMA	Laki - Laki	Tidak Bekerja	sudah menikah	minor	20	Berat	17	Sedang
20	DALWADI	20	KLATEN SELATAN	39	PT	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	19	Berat	18	Sedang
21	SARMINI	21	KARANGNONGKO	41	SMP	Perempuan	bekerja	belum menikah	minor	18	Ringan	12	Ringan
22	SUDIYO	22	PRAMBANAN	44	SMA	Laki - Laki	Tidak Bekerja	belum menikah	minor	21	Berat	17	Sedang
23	JARTIN	23	GONDANG	64	SD	Perempuan	Tidak Bekerja	belum menikah	minor	20	Berat	15	Sedang
24	SURATMI	24	KEBONARUM	51	SD	Perempuan	Tidak Bekerja	sudah menikah	minor	16	Sedang	11	Ringan
25	SUYOTO	25	KARANGDOWO	49	SMA	Laki - Laki	bekerja	belum menikah	minor	14	Sedang	12	Ringan
26	SISRI	26	KEMALANG	32	SMA	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	18	Sedang	12	Ringan
27	KUWATNO	27	KALUKOTES	45	PT	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	18	Sedang	10	Ringan
28	IPUL	28	BAYAT	40	PT	Perempuan	bekerja	belum menikah	minor	19	Berat	15	Sedang
29	BUDI	29	WEDI	50	SD	Laki - Laki	Tidak Bekerja	sudah menikah	minor	16	Sedang	12	Ringan
30	SARJONO	30	PEDAN	45	SMP	Laki - Laki	Tidak Bekerja	sudah menikah	mayor	18	Sedang	12	Ringan
31	DWI ATMAJI	31	TRUCUK	42	PT	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	15	Sedang	9	Ringan
32	MARIYAS	32	BAYAT	52	SMP	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	13	Sedang	7	Ringan
33	DIAN	33	PRAMBANAN	53	SMA	Laki - Laki	bekerja	cerai	minor	17	Sedang	12	Ringan
34	INDRI	34	WONOSARI	68	SD	Perempuan	Tidak Bekerja	sudah menikah	mayor	18	Sedang	12	Ringan
35	SUKASMO	35	DELANGGU	45	SMP	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	16	Sedang	11	Ringan
36	HARTONO	36	NGAWEN	31	SMA	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	15	Sedang	11	Ringan
37	ANES	37	JOGONALAN	29	SMA	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	18	Sedang	10	Ringan
38	CLARA	38	KEBONARUM	45	SMA	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	17	Sedang	12	Ringan
39	YUGIYO	39	PRAMBANAN	40	SMA	Laki - Laki	Tidak Bekerja	belum menikah	minor	21	Berat	18	Sedang
40	NGATINI	40	MANFRENGGO	30	SMA	Perempuan	Tidak Bekerja	belum menikah	minor	19	Berat	16	Sedang
41	TATIK	41	GUMULAN	32	SMP	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	18	Sedang	12	Ringan
42	MUTYANI	42	BAYAT	38	PT	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	10	Ringan	6	Normal
43	AYUK	43	KALUKOTES	39	SMA	Perempuan	tidak bekerja	sudah menikah	minor	15	Sedang	11	Ringan
44	NURUL	44	KLATEN UTARA	34	SMA	Perempuan	tidak bekerja	belum menikah	minor	18	Sedang	12	Ringan
45	AGUS	45	DELANGGU	70	TIDAK SEKOLAH	Laki - Laki	Tidak Bekerja	sudah menikah	mayor	15	Sedang	9	Ringan
46	SUBARDI	46	KARANGNONGKO	68	SD	Laki - Laki	bekerja	belum menikah	mayor	17	Sedang	8	Ringan
47	NGADINAH	47	JIWAN	56	SD	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	13	Sedang	9	Ringan
48	SUKIRAH	48	WEDI	43	SMA	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	19	Berat	17	Sedang
49	MULYONO	49	KLATEN SELATAN	51	SMP	Laki - Laki	Tidak Bekerja	belum menikah	minor	17	Sedang	11	Ringan
50	WAHYUNI	50	WEDI	27	SMA	Perempuan	bekerja	sudah menikah	minor	18	Sedang	12	Ringan
51	DANIS	51	PEDAN	43	SMA	Laki - Laki	bekerja	sudah menikah	minor	19	Berat	16	Sedang
52	ADITYA	52	POLANHARJO	44	SMA	Laki - Laki	Tidak Bekerja	cerai	minor	16	Sedang	12	Ringan

Lampiran 13 Olah Data

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1,9	1,9	1,9
	27	1	1,9	1,9	3,8
	28	1	1,9	1,9	5,8
	29	2	3,8	3,8	9,6
	30	2	3,8	3,8	13,5
	31	1	1,9	1,9	15,4
	32	3	5,8	5,8	21,2
	33	1	1,9	1,9	23,1
	34	2	3,8	3,8	26,9
	36	1	1,9	1,9	28,8
	38	1	1,9	1,9	30,8
	39	2	3,8	3,8	34,6
	40	2	3,8	3,8	38,5
	41	2	3,8	3,8	42,3
	42	3	5,8	5,8	48,1
	43	2	3,8	3,8	51,9
	44	2	3,8	3,8	55,8
	45	6	11,5	11,5	67,3
	49	1	1,9	1,9	69,2
	50	1	1,9	1,9	71,2
	51	2	3,8	3,8	75,0
	52	2	3,8	3,8	78,8
	53	1	1,9	1,9	80,8
	56	2	3,8	3,8	84,6
	60	1	1,9	1,9	86,5
	64	1	1,9	1,9	88,5
	67	1	1,9	1,9	90,4
	68	3	5,8	5,8	96,2
	70	1	1,9	1,9	98,1
	78	1	1,9	1,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PT	7	13,5	13,5	13,5
	SD	11	21,2	21,2	34,6
	SMA	24	46,2	46,2	80,8
	SMP	8	15,4	15,4	96,2
	TIDAK SEKOLAH	2	3,8	3,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	28	53,8	53,8	53,8
	Perempuan	24	46,2	46,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bekerja	30	57,7	57,7	57,7
	Bekerja	1	1,9	1,9	59,6
	tidak bekerja	2	3,8	3,8	63,5
	Tidak Bekerja	19	36,5	36,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Status_Menikah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum menikah	14	26,9	26,9	26,9
	cerai	3	5,8	5,8	32,7
	sudah menikah	35	67,3	67,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Jenis_Operasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mayor	6	11,5	11,5	11,5
	minor	46	88,5	88,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Pre_Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1,9	1,9	1,9
	12	1	1,9	1,9	3,8
	13	2	3,8	3,8	7,7
	14	1	1,9	1,9	9,6
	15	7	13,5	13,5	23,1
	16	6	11,5	11,5	34,6
	17	8	15,4	15,4	50,0
	18	14	26,9	26,9	76,9
	19	7	13,5	13,5	90,4
	20	2	3,8	3,8	94,2
	21	2	3,8	3,8	98,1
	22	1	1,9	1,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Kesimpulan_Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berat	12	23,1	23,1	23,1
	Ringan	3	5,8	5,8	28,8
	Sedang	37	71,2	71,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Post_Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	3,8	3,8	3,8

7	1	1,9	1,9	5,8
8	1	1,9	1,9	7,7
9	3	5,8	5,8	13,5
10	5	9,6	9,6	23,1
11	8	15,4	15,4	38,5
12	21	40,4	40,4	78,8
13	1	1,9	1,9	80,8
15	2	3,8	3,8	84,6
16	2	3,8	3,8	88,5
17	4	7,7	7,7	96,2
18	2	3,8	3,8	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Kesimpulan_Postest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	3,8	3,8	3,8
	Ringan	39	75,0	75,0	78,8
	Sedang	11	21,2	21,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	0,157	52	0,003	0,954	52	0,043
Post_Test	0,286	52	0,000	0,901	52	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_Test - Pre_Test	Negative Ranks	52 ^a	26,50	1378,00
	Positive Ranks	0 ^b	0,00	0,00
	Ties	0 ^c		
	Total	52		

a. Post_Test < Pre_Test

b. Post_Test > Pre_Test

c. Post_Test = Pre_Test

Test Statistics^a

	Post_Test - Pre_Test
Z	-6,327 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.



Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

